**ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN *E-RESOURCES* PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND UTILIZATION OF TECHNOLOGY* (STUDI KASUS : UIN RADEN FATAH PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

Oleh

**LAILA MAHARANI**

**NIM. 14540077**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2019**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Koleksi perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Bab 1 pasal 1 ayat 2, adalah “semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”. Dalam upaya memberikan layanan prima kepada pemustaka, semua jenis bahan perpustakaan perlu diolah dengan benar sesuai dengan aturan yang ditetapkan agar dapat disimpan, dan ditemukan kembali secara cepat, tepat, dan akurat saat diperlukan oleh pemustaka.

Perpustakaan Nasional untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di era digital telah menyediakan layanan *E-Resources*. koleksi layanan *e-Resources* terbilang lengkap yaitu *E*-*jurnal*, *E-Book, Database Full text, database indexing dan abstracting, database* referensi (biografi, kamus, direktori, ensiklopedia) *e-Images* dan *e-Audio* dan sumber daya visual. Cara untuk mengeksplor *E-Resources*  pun sangat mudah dan kita dapat mengakses ratusan ribu bahkan jutaan sumber referensi dari *ProQuest, SAGE*, Balai Pustaka, *American Library Association*, Penerbit Angkasa Bandung, *Cambridge University Press, Brill Online* dan lain-lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Ketua kelompok Layanan Referensi dan Koleksi Digital Perpusnas bahwa *e-Resources* bertujuan untuk memberikan sumber informasi internasional yang terpercaya, memberikan layanan koleksi 24 jam setiap harinya dan mendukung pengembangan penelitian di Indonesia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka koleksi perpustakaan akan mengikuti perkembangan era digital.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga pengguna secara sukarela memutuskan untuk menggunakan sistem informasi tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengguna menerima dan menggunakan layanan tersebut adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pendayagunaan suatu koleksi dapat bermanfaat bagi pemustaka atau tidak. Evaluasi merupakan bagian terpenting dari suatu proses aktivitas dalam hal ini tingkat penerimaan dan penggunaannya Selain itu juga untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menerima dan menggunakan layanan tersebut.

Setelah mulai digunakan pada tahun 2009 dan mulai menerapkan sistem pendaftaran online pada tahun 2012 layanan *E-Resources* belum dilakukan suatu evaluasi tentang penerimaaan dan penggunaannya, Evaluasi penerimaan dan Penggunaan layanan *E-Resources*  salah satunya untuk mengetahui apakah layanan yang di berikan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna sistem, apakah mempercepat kinerja, efisien atau justru malah mempersulit pengguna. Tingkat penerimaan ini penting sekali karena evaluasi dari para pengguna dalam berinteraksi langsung dengan sistem, sehingga data tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan para pengguna, dan digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan proses pada implementasi sistem.

Salah satu teori yang banyak digunakan sebagai acuan dalam penerimaan penggunaan terhadap sistem informasi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use* *of Technology (*UTAUT). Pemilihan metodeini dikarenakan metode ini mengkombinasikan 8 model penerimaan teknologi. Model UTAUT tersebut paling banyak digunakan dalam penelitian mengenai penerimaan teknologi dan sistem informasi, UTAUT terbukti lebih berhasil di bandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna. (Venkatesh, et.al, 2003).

Berdasarkan dari permasalahan yang diuraikan maka penulis mengangkat judul skripsi “**Analisis Penerimaan dan Penggunaan *E-Resources*  Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menggunakan Model *Unified Theory of Acceptance and* *Use of The Technology* (studi Kasus : UIN Raden Fatah)”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Berapa besar tingkat penerimaan dan penggunaan layanan *e-Resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meggunakan model *Unified Theory of Acceptance and* *Use of The Technology (UTAUT)?”.*

* 1. **Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan berfokus pada:

1. Penelitian ini mengukur penerimaan dan pengunaan layanan *e-resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *E-Resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang terdata pada database perpustakaan nasional Republik Indonesia terhitung dari tahun 2012.
3. Analisis yang digunakan adalah analisis regresisederhana dan analisis regresi moderasimenggunakan software SPSS.
   1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
      1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

* + - 1. Untuk mengetahui tingkat Penerimaan dan Penggunaan layanan *E-Resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
      2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan dari *E-resources* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
      3. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap penerimaan dan penggunaan *E-Resources* oleh Penggunanya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
    1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengukuran dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat strategi yang telah dicapai saat ini oleh Perpustakaan nasional republik Indonesia terkait e-resources.
2. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dengan menentukan langkah-langkah ke depan agar dapat tercapai Motto Perpusnas 2019 Indonesia Gemar Membaca.
3. Perpustakaan nasional republik Indonesia dapat melakukan evaluasi berdasarkan penilaian yang didapat sekarang untuk mencapai perkembangan yang lebih baik.